

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan sektor yang ikut berperan penting dalam usaha peningkatan pendapatan daerah dan pendapatan negara. Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi, pelancong, turisme (Departemen Pendidikan Nasional, 2005:830). Menurut Murphy (1985) Pariwisata adalah keseluruhan elemen-elemen terkait, seperti wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya. Pengembangan suatu tempat yang dijadikan daerah pariwisata diharapkan menjadi sumber dan potensi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan yang mampu menggalakkan kegiatan ekonomi, termasuk kegiatan sektor lain sehingga lapangan pekerjaan, pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dan pendapatan negara, serta penerimaan devisa meningkat melalui upaya pengembangan dan pembangunan berbagai potensi kepariwisataan nasional, dengan tetap memelihara kepribadian bangsa dan kelestarian fungsi serta mutu lingkungan hidup.

Kabupaten Tapanuli Tengah adalah sebuah kabupaten di Sumatera Utara. Ibu kotanya adalah Pandan. Kabupaten Tapanuli Tengah terletak di pesisir Pantai Barat Pulau Sumatera Utara dengan panjang garis pantai 200 km dan wilayahnya sebagian besar berada di daratan Pulau Sumatera dan sebagian lainnya di pulau-pulau kecil dengan luas wilayah 2.188 Km². Tapanuli Tengah adalah kabupaten yang memiliki segudang keunggulan mulai dari Keindahan Alam, Cagar budaya.

Keunggulan Tapteng disektor wisata didukung oleh terbukanya akses transportasi jalur darat maupun udara dengan adanya penerbangan Garuda Air Lines dengan Rute Penerbangan Bandara Pinang Sori - Medan - Jakarta, Penerbangan Lion Air dan Susi Air, sehingga memudahkan wisatawan lokal maupun turis mancanegara berkunjung ke daerah ini.

Sayangnya, Sektor wisata tersebut belum didukung fasilitas penginapan maupun

sarana transportasi. Sehingga banyak wisatawan yang mengeluh mengalami kesulitan untuk menentukan perencanaan perjalanan wisata karena gambaran daerah wisata tersebut tidak tersedia seperti visualisasi tempat, jarak antar daerah wisata serta jalan yang harus dilalui untuk menempuh tempat wisata tersebut. Oleh karena itu melalui Pemetaan Rute Objek Wisata untuk pariwisata diharapkan dapat menampilkan gambaran Rute atau Peta wisata, Penginapan, Transportasi, Kuliner, serta harga setiap kebutuhan yang disediakan di Kabupaten Tapanuli Tengah sehingga lebih menarik dan dapat dinikmati oleh masyarakat luas dan mancanegara.

Penyajian informasi yang kurang informatif membuat banyak wisatawan kurang tertarik karena kurangnya sarana objek wisata. Penyajian informasi Berbasis android akan mempermudah pengguna untuk mendapatkan informasi setiap objek wisata yang akan di kunjungi di Kabupaten Tapanuli Tengah. Memanfaatkan kemajuan teknologi mobile, maka penelitian ini bertujuan membangun sebuah “Pemetaan Rute Objek Wisata Kabupaten Tapanuli Tengah Berbasis Android”. User akan mendapat informasi terkait profil Kabupaten Tapanuli Tengah dan daftar kategori tempat wisata, kuliner beserta menu pencariannya. Selain itu user juga mendapatkan informasi berupa daftar nama tempat wisata, detail tempat wisata, penginapan dan rute perjalanan menuju tempat wisata.

Maka dari itu penulis tertarik untuk membuat suatu penelitian untuk membantu wisatawan lokal maupun wisatawan asing dalam mengetahui informasi wisata yaitu tentang **“Rancang Bangun Aplikasi Objek Wisata Kabupaten Tapanuli Tengah Berbasis Android”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah yang ada adalah bagaimana cara membangun sebuah aplikasi android agar wisatawan asing dan wisatawan domestik dapat mengetahui dan mengunjungi tempat-tempat objek wisata, hotel dan tempat kuliner yang ada di Tapanuli Tengah melalui aplikasi yang telah dibuat.

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak keluar dan menyimpang maka diperlukan adanya suatu batasan masalah. Penulis membatasi masalah mengenai pembuatan aplikasi informasi objek wisata Tapteng sebagai berikut :

1. Pembuatan sistem dirancang meliputi pendataan objek wisata, lokasi, hotel, kuliner yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Sistem ini menyajikan informasi mengenai GIS suatu objek yang akan dicari secara online.
3. Sistem yang dirancang tidak mendukung untuk pemesanan ataupun pembelian berupa makanan, ataupun penginapan yang meliputi objek wisata

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Membangun aplikasi Objek Wisata Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Mempermudah wisatawan mengetahui tempat objek wisata di Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Mempermudah akses informasi.
4. Meningkatkan jumlah kunjung wisatawan dengan adanya aplikasi yang dibuat.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan penelitian ini menggunakan beberapa teknik penelitian yaitu sebagai berikut;

1. Observasi

Dalam mengumpulkan data dengan melakukan tinjauan langsung ke tempat-tempat studi kasus dimana peneliti akan mengambil informasi.

2. Wawancara

Dalam wawancara ini akan dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan dari pihak-pihak yang memiliki wewenang. Berinteraksi langsung dengan aplikasi sistem yang akan dirancang sebagai sumber data dimana peneliti akan tanya jawab secara langsung.

3. Studi Pustaka

Untuk pendukung landasan teoritis peneliti untuk mengkaji masalah yang dibahas, dalam hal ini penulis menggunakan beberapa sumber bacaan diantaranya: buku, Situs Web Kabupaten Tapanuli Tengah dan Journal.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan suatu penjabaran secara deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis, yang secara garis besar terdiri dari Bagian pendahuluan, Bagian isi dan Bagian penutup. Dalam Prosedur Format Penulisan Pembuatan Makalah ini terdapat 3 hal utama yang menjadi unsur pembuatan karya tulis ini, yaitu bagian pendahuluan, bagian isi dan bagian penutup. Susunan sistem penulisan laporan praktek kerja lapangan ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Terbagi atas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, teknik pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang metode yang digunakan dan cara kerjanya dari metode yang digunakan dalam proses pembuatan serta penjelasan dari diagram perancangannya.

BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil dan pembahasan serta kelebihan dan kekurangan dari pembuatan aplikasi yang dirancang.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diambil beberapa kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan mencoba memberikan sedikit saran yang sekiranya dapat berguna demi perbaikan perusahaan di masa yang akan datang.